

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai skripsi yang berjudul “ Bimbingan Individu dengan Metode Terapi Perilaku (Behavioral) pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan bimbingan individu dengan metode terapi perilaku pada anak berkebutuhan khusus dan perubahan perilaku anak berkebutuhan khusus di sekolah karakter SBB pelangi nusantara 13 Karanganyar Demak dilakukan secara individual 1 guru memegang 1 anak dan maksimal 1 guru memegang 5 anak. Proses bimbingan individu dengan metode terapi perilaku ini diawali dengan berdo'a, ice breaking seperti menyanyi-nyanyi, hafalan do'a sehari-hari, menerapkan 4 kata ajaib dan tepuk 3S, kemudian terapi perilaku. Terapi perilaku ini menggunakan perantara visual buku pilar karakter. Dengan 9 tema pilar karakter yang berbeda-beda dan setiap halaman terdapat 2-3 gambar yang menunjukkan perilaku baik dan perilaku buruk. Bimbingan individu dengan metode terapi perilaku bertujuan membentuk dan melatih karakter anak berkebutuhan khusus agar mereka bisa hidup mandiri, memiliki sopan santun dan beretika, religius, mampu beradaptasi di lingkungan dengan baik. Terapi perilaku ini dilakukan dengan kurun waktu 2-3 bulan untuk mendapatkan hasil dan perubahan perilaku anak berkebutuhan khusus atau tergantung dari kemampuan dan potensi anak berkebutuhan khusus yang berbeda-beda dan kerja sama dengan orangtua dirumah.

Perubahan perilaku anak berkebutuhan khusus yaitu DAF (tunarungu) perubahan perilakunya seperti perilakunya sudah mulai terkontrol, lebih kalem, mudah untuk beradaptasi dengan orang lain, komunikasinya bagus meskipun kosakatanya belum jelas, memahami intruksi guru dan jiwa sosialnya bagus. MRN (down syndrome) perubahan perilakunya seperti sudah bisa menyapa orang lain bilang hai, bisa berbicara terimakasih, maaf, jangan dan mampu menirukan suara hewan dan mampu menirukan kata yang diajari guru dan ketika dirumah kalau mau pipis ke toilet. FAM (delay development) sekarang sudah paham intruksi dari guru, sudah bisa berbicara meskipun belum jelas, perilakunya sudah mulai terkontrol dan jarang tantrum. FA

(kelainan mata) sekarang perilakunya sudah terkontrol, anaknya lebih mandiri, lebih tenang, lebih fokus, selalu merespon jika diajak komunikasi dan ingatannya tajam. MRM (disleksia) anak yang mengalami disleksia sekarang sudah bisa membaca, perilakunya lebih baik, kalem dan karakternya terbentuk.

B. Saran

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki keunikan dan pembaruan pada penggunaan metode terapi dan berfokus pada perubahan perilaku anak berkebutuhan khusus. Dibanding dengan penelitian sebelumnya mayoritas menggunakan metode terapi bermain atau metode terapi lainnya pada satu jenis anak berkebutuhan khusus saja. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode terapi perilaku yang dilaksanakan pada semua anak berkebutuhan khusus tanpa terkecuali dan penelitian ini difokuskan pada perubahan perilaku anak berkebutuhan khusus setelah pelaksanaan bimbingan individu dengan metode terapi perilaku di sekolah karakter sbb pelangi nusantara 13. Perbedaan lain dengan penelitian sebelumnya adalah objek atau tempat yang dijadikan penelitian ini di Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar, dimana penelitian ini satu-satunya karya ilmiah yang menjadikan Sekolah Karakter SBB Pelangi Nusantara 13 Karanganyar sebagai objek penelitian. Maka peneliti memiliki saran yang kiranya memiliki dampak positif dalam pelaksanaan bimbingan individu dengan metode terapi perilaku pada anak berkebutuhan khusus tersebut.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan inspirasi, referensi serta manfaat bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama. Penulis berharap agar pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keinginan untuk melakukan penelitian yang sama dengan metode yang berbeda untuk memperoleh penelitian baru dengan hasil yang maksimal.